



Program Kemitraan Edukasi Tentang Slogan “Isi Piringku” Dalam Aspek Peningkatan Konsumsi Buah dan Sayuran Pada Siswa SDN Mawar 8 Kota Banjarmasin

Norfai^{a,*}, Abdullah^a

^a Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Indonesia

INFO ARTIKEL

Kata kunci:
 Pengetahuan;
 Orang Tua Siswa;
 Slogan “Isi Piringku”.

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan orang tua siswa mengenai pentingnya konsumsi buah dan sayuran pada anak sesuai anjuran slogan “isi piringku”. Metode penyuluhan yang dilaksanakan yaitu dengan menggunakan media power poin, akan tetapi sebelum memulai penyuluhan, dilakukan kegiatan pretest yaitu pengisian kuesioner oleh orang tua siswa untuk mengukur atau mengetahui sejauh mana pengetahuan orang tua siswa mengenai slogan “Isi Piringku”.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian di SDN Mawar 8 kota Banjarmasin menunjukkan bahwa $p\text{-value } (0,000) < \alpha (0,05)$ yang artinya terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media power point, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode penyuluhan menggunakan media power point yang dilakukan di SDN Mawar 8 Kota Banjarmasin mampu dan berhasil meningkatkan pengetahuan orangtua siswa mengenai slogan “Isi Piringku”.

Disarankan terbentuknya usaha mikro pengolahan makanan yang mengandung buah dan sayur yang dikelola langsung oleh pihak sekolah, diharapkan para siswa selalu mengkonsumsi buah dan sayuran sesuai komposisi yang direkomendasikan kesehatan yaitu slogan “Isi Piringku”.

1. Pendahuluan

Gizi merupakan kebutuhan dasar manusia yang amat penting, gizi dibutuhkan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan memberikan bahan bakar bagi berbagai proses tubuh dalam mencapai kualitas hidup. Gizi juga dipandang sebagai faktor penentu yang penting dalam upaya mempertahankan kesehatan dan mencegah penyakit. Salah satu tujuan gizi adalah peningkatan konsumsi sayuran, buah serta sereal.

Setiap orang harus makan-makanan yang beranekaragam dan memenuhi syarat gizi. Menurut panduan umum gizi seimbang (PUGS) susunan hidangan harus terdiri dari nasi, lauk, sayur dan buah-buahan yang secara alamiah sangat tinggi nilainya yaitu makanan pokok sebagai sumber energi, lauk sebagai sumber protein dan lemak, sayuran dan buah sebagai sumber mineral dan vitamin.

Buah dan sayur merupakan sumber pangan yang kaya akan vitamin dan mineral yang sangat bermanfaat bagi kesehatan, perkembangan, dan pertumbuhan. Meskipun kebutuhannya relatif kecil, namun fungsi vitamin dan mineral hampir tidak dapat

*Kontak penulis
 E-mail: norfai92@gmail.com (Norfai)

digantikan sehingga terpenuhinya kebutuhan konsumsi zat tersebut menjadi esensial. Buah dan sayur sangat penting untuk dikonsumsi terutama bagi anak-anak khususnya anak usia sekolah (AUS) dasar. Walaupun demikian, saat ini anak-anak cenderung kurang mengonsumsi buah dan sayur, padahal buah dan sayur sangat bermanfaat sebagai sumber pemenuhan kebutuhan gizi yang baik.

Hasil penelitian Lock et. al. (2005) yang dilakukan di beberapa negara bagian Afrika, Amerika, dan Asia yang terdiri atas 14 wilayah bagian menyebutkan bahwa anak usia 5-14 tahun memiliki kecenderungan 20% mengonsumsi buah dan sayur lebih rendah bila dibandingkan dengan orang dewasa 30-59 tahun. Rata-rata konsumsi buah dan sayur pada anak usia 5-14 tahun di Asia Tenggara memperlihatkan hasil yang sangat rendah yaitu 182 g/hari. Hasil tersebut berbeda jauh dengan rekomendasi yang dikeluarkan oleh WHO, bahwa konsumsi buah dan sayur adalah 400 g (5 porsi) per hari untuk semua kelompok usia.

Vereecken, et.al., (2004) dalam Aswatini, et.al (2008) menyatakan bahwa ketika anak memasuki usia sekolah, anak mulai mendapat pengaruh dari lingkungan luar, seperti guru, teman sebaya dan satu grup, orang lain di sekolah, dan juga adanya pengaruh dari media. Pengaruh tersebut dapat dikelompokkan ke dalam faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri atas faktor-faktor yang berpengaruh positif dan negatif terhadap konsumsi buah dan sayur yang berasal dari pengetahuan dan sikap. Faktor eksternal merupakan peluang dan hambatan yang berpengaruh terhadap konsumsi sayuran dan buah yang berasal dari luar diri seperti ketersediaan pangan buah dan sayur, pendidikan ibu (orangtua), pendapatan keluarga, dan media sosialisasi.

Masyarakat Indonesia masih sangat kekurangan mengonsumsi sayuran dan buah-buahan. Jumlah konsumsi sayuran rata-rata penduduk Indonesia baru 63,3% dari jumlah konsumsi yang dianjurkan, dan pada buah-buahan baru 62,1% dari jumlah konsumsi yang dianjurkan. Padahal sayuran di Indonesia banyak sekali macam dan jumlahnya. Sayuran hijau maupun berwarna selain sebagai sumber vitamin, mineral juga sebagai sumber serat dan senyawa bioaktif yang tergolong sebagai antioksidan. Buah selain sebagai sumber vitamin, mineral, serat juga antioksidan terutama buah yang berwarna hitam, ungu, merah.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam konsumsi buah dan sayur bahwa secara nasional konsumsi buah dan sayur penduduk Indonesia masih berada di bawah konsumsi yang dianjurkan. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan penduduk berumur ≥ 10 tahun mengonsumsi sayuran dan buah-buahan masih di bawah anjuran dan tidak terjadi perubahan yang berarti antara tahun 2007 sebesar 93,6% sedangkan pada tahun 2013 sebesar 93,5%.

Berdasarkan survey pendahuluan di lokasi pengabdian yaitu di SDN Mawar 8 kota Banjarmasin dengan cara observasi sekaligus mewawancarai guru setempat menyatakan bahwa sebagian besar siswa tersebut tidak terbiasa dengan membawa bekal makanan dari rumah sendiri, kebiasaan siswa pada umumnya lebih banyak mengonsumsi jajanan diluar sekolah, yang artinya siswa tersebut mempunyai kecenderungan kurangnya mengonsumsi makanan yang sehat, khususnya mengonsumsi buah dan sayuran yang cukup setiap hari sesuai anjuran slogan "Isi Piringku".

2. Metode

Mekanisme sebelum pelaksanaan penyuluhan terdiri dari tahap persiapan yaitu penyusunan pre planning, kontrak waktu & menyepakati tempat penyuluhan serta mempersiapkan media penyuluhan. Metode penyuluhan yang dilaksanakan yaitu dengan menggunakan media power poin dalam penyampaian materi mengenai slogan "Isi Piringku", akan tetapi sebelum memulai penyuluhan, dilakukan kegiatan pretest yaitu pengisian kuesioner oleh orang tua siswa mengenai slogan "Isi Piringku" untuk mengukur atau mengetahui sejauh mana pengetahuan orang tua siswa mengenai slogan "Isi Piringku". Proses penyuluhan yang dilaksanakan dengan metode yaitu metode ceramah, metode diskusi serta proses tanya jawab, kemudian setelah diberikan penyuluhan, maka dibagikan kembali kuesioner tersebut untuk diisi kembali oleh orang tua siswa, setelah data pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan sudah didapatkan, maka dilakukan uji statistic menggunakan uji Wilcoxon yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan atau mengetahui keefektifan metode penyuluhan yang telah disampaikan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dirincikan sebagai berikut :

Jenis Kegiatan	: Penyuluhan
Lokasi	: SDN Mawar 8 Kota Banjarmasin
Materi	: Pentingnya mengonsumsi cukup buah dan sayuran setiap hari pada anak melalui slogan "isi piringku".



Gambar 1. Proses Persiapan Penyuluhan



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan Menggunakan Media Power Point



Gambar 3. Kegiatan Tanya Jawab dan Diskusi



Gambar 4. Foto Bersama Usai Penyuluhan



Gambar 5. Kegiatan makan bersama siswa dengan membawa bekal masing-masing setelah diberikan penyuluhan kepada orang tua siswa

Berdasarkan hasil dari kuesioner mengenai pengetahuan slogan “Isi Piringku” yang terdiri dari 16 pertanyaan yang dibagikan kepada objek atau khalayak sasaran yaitu orangtua siswa sebanyak 20 orang sebelum dilakukannya penyuluhan dan sesudah dilakukannya penyuluhan melalui media power point, dan dianalisis menggunakan dengan alat bantu program komputer, maka didapatkan hasilnya pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pretest

No.	Pertanyaan	Benar	%	Salah	%
1.	Menurut ibu, apa yang dimaksud dengan makanan pokok ?	16	80	4	20
2.	Menurut ibu, yang merupakan salah satu jenis makanan pokok pengganti nasi adalah, kecuali ?	12	60	8	40
3.	Menurut sepengetahuan ibu, berapa gram komposisi makanan pokok (seperti nasi) yang harus dimakan dalam sekali makan menurut anjuran pakar kesehatan ?	4	20	16	80
4.	Menurut sepengetahuan ibu, 3 centong nasi setara dengan berapa gram ?	12	60	8	40
5.	Menurut sepengetahuan ibu berapa gram komposisi lauk pauk hewani seperti ikan gembung yang harus dimakan dalam sekali makan menurut anjuran pakar kesehatan ?	9	45	11	55
6.	Menurut sepengetahuan ibu berapa gram komposisi lauk pauk hewani seperti telur yang harus dimakan dalam sekali makan menurut anjuran pakar kesehatan ?	5	25	15	75
7.	Menurut sepengetahuan ibu berapa gram komposisi lauk pauk nabati (tahu) yang harus dimakan dalam sekali makan menurut anjuran pakar kesehatan ?	4	20	16	80
8.	Menurut sepengetahuan ibu berapa gram komposisi lauk pauk nabati (tempe) yang harus dimakan dalam sekali makan menurut anjuran pakar kesehatan ?	12	60	8	40
9.	Menurut sepengetahuan ibu berapa gram komposisi buah yang harus dimakan dalam sekali makan menurut anjuran pakar kesehatan ?	7	35	13	65
10.	Menurut sepengetahuan ibu, 150 gram buah pepaya setara dengan berapa potong buah pepaya ?	8	40	12	60
11.	Menurut sepengetahuan ibu, 150 gram buah pepaya setara dengan berapa buah jeruk ?	9	45	11	55
12.	Salah satu manfaat mengkonsumsi buah secara teratur adalah ?	14	70	6	30
13.	Menurut sepengetahuan ibu, buah apa yang mengandung antioksidan yang tinggi ?	14	70	6	30
14.	Menurut sepengetahuan ibu berapa gram komposisi sayuran yang harus dimakan dalam sekali makan menurut anjuran pakar kesehatan ?	12	60	8	40
15.	Menurut sepengetahuan ibu, sebutkan salah satu buah yang dapat membersihkan tubuh dari racun (detoksifikasi) ?	7	35	13	65
16.	Menurut sepengetahuan ibu, sebutkan salah satu buah yang dapat membersihkan mengurangi dan meredakan stres ?	16	80	4	20

Berdasarkan hasil dari kuesioner mengenai pengetahuan slogan “Isi Piringku” yang terdiri dari 16 pertanyaan yang dibagikan kepada objek atau khalayak sasaran yaitu orangtua siswa sebanyak 20 orang setelah dilakukannya penyuluhan melalui media power point, dan dianalisis menggunakan dengan alat bantu program komputer, maka didapatkan hasilnya sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Kuesioner Postest

No.	Pertanyaan	Benar	%	Salah	%
1.	Menurut ibu, apa yang dimaksud dengan makanan pokok ?	20	100	0	0
2.	Menurut ibu, yang merupakan salah satu jenis makanan pokok pengganti nasi adalah, kecuali ?	19	95	1	5
3.	Menurut sepengetahuan ibu, berapa gram komposisi makanan pokok (seperti nasi) yang harus dimakan dalam sekali makan menurut anjuran pakar kesehatan ?	18	90	2	10
4.	Menurut sepengetahuan ibu, 3 centong nasi setara dengan berapa gram ?	20	100	0	0
5.	Menurut sepengetahuan ibu berapa gram komposisi lauk pauk hewani seperti ikan gembung yang harus dimakan dalam sekali makan menurut anjuran pakar kesehatan ?	19	95	1	5
6.	Menurut sepengetahuan ibu berapa gram komposisi lauk pauk hewani seperti telur yang harus dimakan dalam sekali makan menurut anjuran pakar kesehatan ?	16	80	4	20
7.	Menurut sepengetahuan ibu berapa gram komposisi lauk pauk nabati (tahu) yang harus dimakan dalam sekali makan menurut anjuran pakar kesehatan ?	16	80	4	20
8.	Menurut sepengetahuan ibu berapa gram komposisi lauk pauk nabati (tempe) yang harus dimakan dalam sekali makan menurut anjuran pakar kesehatan ?	18	90	2	10
9.	Menurut sepengetahuan ibu berapa gram komposisi buah yang harus dimakan dalam sekali makan menurut anjuran pakar kesehatan ?	12	60	8	40
10.	Menurut sepengetahuan ibu, 150 gram buah pepaya setara dengan berapa potong buah pepaya ?	14	70	6	30
11.	Menurut sepengetahuan ibu, 150 gram buah pepaya setara dengan berapa buah jeruk ?	11	55	9	45
12.	Salah satu manfaat mengkonsumsi buah secara teratur adalah ?	15	75	5	25
13.	Menurut sepengetahuan ibu, buah apa yang mengandung antioksidan yang tinggi ?	15	75	5	25
14.	Menurut sepengetahuan ibu berapa gram komposisi sayuran yang harus dimakan dalam sekali makan menurut anjuran pakar kesehatan ?	14	70	6	30
15.	Menurut sepengetahuan ibu, sebutkan salah satu buah yang dapat membersihkan tubuh dari racun (detoksifikasi) ?	8	40	12	60
16.	Menurut sepengetahuan ibu, sebutkan salah satu buah yang dapat membersihkan mengurangi dan meredakan stres ?	16	80	4	20

Tabel 3. Karakteristik Objek Sasaran

No.	Variabel	Frekuensi	Persentase
1.	Interval Umur (Tahun)		
	28 - 31	5	25
	32 – 35	1	5
	36 – 39	3	15
	40 – 43	6	30
	44 – 47	2	10
	48 – 51	3	15
	Jumlah	20	100
2.	Tingkat Pendidikan		
	Dasar (SD/SLTP)	8	40
	Menengah (SLTA)	8	40
	Perguruan Tinggi	4	20
	Jumlah	20	100

Tabel 4. Hasil Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

No.	Variabel	Frekuensi	Persentase
Hasil Pengetahuan Sebelum Penyuluhan (Pretest)			
1.	Pengetahuan (Sebelum Penyuluhan)		
	Kurang	17	85
	Cukup	1	5
	Baik	2	10
	Jumlah	20	100
Hasil Pengetahuan Sesudah Penyuluhan (Postest)			
2.	Pengetahuan (Sesudah Penyuluhan)		
	Cukup	5	25
	Baik	15	75
	Jumlah	20	100

Berdasarkan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di SDN Mawar 8 Kota Banjarmasin didapatkan perubahan pengetahuan yang bermakna mengenai slogan “Isi Piringku” yang dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik Wilcoxon dengan alat bantu program komputer, maka didapatkan hasilnya sebagai berikut pada tabel 5 :

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Wilcoxon

Sebelum dan Sesudah Perlakuan	n	Median (Minimum-Maksimum)	Mean	p-value
Pengetahuan Sebelum Penyuluhan	20	7,5 (3-15)	8,05	0,000
Pengetahuan Setelah Penyuluhan	20	12 (11-16)	12,55	

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa p-value (0,000) < α (0,05) yang artinya terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media power point, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode penyuluhan menggunakan media power point yang dilakukan di SDN Mawar 8 Kota Banjarmasin mampu dan berhasil meningkatkan pengetahuan orangtua siswa mengenai slogan “Isi Piringku”.

Masalah efektivitas biasanya berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan. Berdasarkan sistem, kriteria efektivitas harus mencerminkan keseluruhan siklus input-proses-output, tidak hanya output atau hasil. Pekerjaan seseorang dikatakan efektif jika dapat memberikan hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, atau sudah mampu mewujudkan tujuan organisasi dalam aspek yang dikerjakan tersebut. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan, waktu dan adanya partisipasi aktif dari anggota.

Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan (joyfull learning). Aspek penting lainnya penggunaan media adalah membantu memperjelas pesan

pembelajaran. Informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya, terlebih apabilakurang cukup dalam menjelaskan materi. Disinilah peran media, sebagai alat bantu memperjelas pesan pembelajaran.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sadiman dkk (2002) dalam Sulistyawati (2014) menyatakan bahwa slide power point adalah suatu multimedia yang merupakan alat bantu visual yang biasa digunakan untuk bermacam-macam bentuk media antara lain teks, grafik, gambar dan lain-lain sehingga proses pengajaran lebih interaktif.

Menurut Ali (2001) dalam Silviana & Wandasari (2016) menyatakan bahwa informasi yang diterima melalui media cetak, elektronik, pendidikan/penyuluhan, buku-buku dan sebagainya akan meningkatkan pengetahuan seseorang sehingga ia akan terbiasa memperbaiki atau merubah pengetahuan dan perilakunya menjadi lebih baik. Hal ini berarti alat penyuluhan berupa media sangat membantu dalam mentransformasikan informasi atau pengetahuan, karena mempermudah pengertian dan pemahaman mengenai materi yang disampaikan.

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Alat bantu atau media sangat penting ketika dipergunakan untuk penyuluhan, karena alat bantu digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan bahan pendidikan atau pengajaran.

Media Power Point adalah alat bantu presentasi, biasanya digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang dirangkum dan dikemas dalam slide Power Point. Sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami penjelasan kita melalui visualisasi yang terangkum di dalam slide. Dengan Media Power Point diharapkan semua materi yang disampaikan guru bisa diterima oleh siswa. Media Powerpoint memiliki keunggulan/kelebihan Power Point yaitu salah satu fitur menyediakan kemampuan untuk membuat presentasi yang meliputi musik yang memainkan seluruh presentasi atau efek suara untuk slide tertentu.

Power Point adalah suatu software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, professional, dan juga mudah. Media powerpoint bisa membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipresentasikan karena media powerpoint akan membantu dalam pembuatan slide, outline presentasi, presentasi elektronika, menampilkan slide yang dinamis, termasuk clipart yang menarik, yang semuanya itu mudah ditampilkan di layar monitor komputer. Power Point adalah alat bantu presentasi, biasanya digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang dirangkum dan dikemas dalam slide Power Point. Sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami penjelasan kita melalui visualisasi yang terangkum di dalam slide.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian di SDN Mawar 8 kota Banjarmasin menunjukkan bahwa $p\text{-value } (0,000) < \alpha (0,05)$ yang artinya terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media power point, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode penyuluhan menggunakan media power point yang dilakukan di SDN Mawar 8 Kota Banjarmasin mampu dan berhasil meningkatkan pengetahuan orangtua siswa mengenai slogan “Isi Piringku”.

4.2 Saran

Diharapkan terbentuknya usaha mikro pengolahan makanan yang mengandung buah dan sayur yang dikelola langsung oleh pihak sekolah, diharapkan para siswa selalu mengkonsumsi buah dan sayuran sesuai komposisi yang direkomendasikan kesehatan yaitu slogan “Isi Piringku”.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) MAB Banjarmasin yang telah memberikan bantuan dana pengabdian APBU Tahun Anggaran 2018/2019 dan Kepala Sekolah SDN Mawar 8 Kota Banjarmasin yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat serta seluruh dewan guru yang telah membantu dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Gail, M., 2000. Gizi pada Kanker dan Infeksi HIV. Jakarta: EGC
- Dhian F, Yunita., 2009. Skripsi. Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Konsumsi Sayuran Pada Anak Sekolah Dasar (SD) Kembangarum 01/02 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. [Online]. <http://lib.unnes.ac.id/1388/>. [diakses tanggal 20 September 2018].
- Mohammad, Andika dan Madanijah, Siti., 2015. Jurnal Gizi dan Pangan. Konsumsi Buah dan Sayur Anak Usia Sekolah Dasar di Bogor. Vol. 10, No.1. [Online]. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jgizipangan/article/view/9315>. [diakses tanggal 20 September 2018].
- Lock K, Pomerleau J, Causer L, Altmann DR, Mckee M. 2005. The global burden of disease attribute to low consumption of fruit and vegetables: implications for the global strategy on diet. Bull World Organ 83(2):100-8.
- Aswatini, et.al., 2008. Konsumsi Sayur dan Buah di Masyarakat Dalam Konteks Pemenuhan Gizi Seimbang. Jakarta: Pusat Penelitian Kependudukan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PPK-LIPI).
- Kemendes RI, 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 41 Tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta.

- Balitbangkes, 2013. Laporan Riset Kesehatan Dasar. [Online]. [http:// www.litbang.depkes.go.id](http://www.litbang.depkes.go.id). [diakses tanggal 20 September 2018].
- Mulyasa, E, 2006, Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Stretegi, dan Implementasi, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamtiah, S., Dwijatmiko, S., & Satmoko, S. (2012) Efektivitas Media Audio Visual (Video) Terhadap Tingkat Pengetahuan Petani Ternak Sapi Perah Tentang Kualitas Susu. Universitas Diponegoro, Semarang, *Animal Agriculture Journal*, p 322 – 330
- Sulistiyawati, Nur Dani., 2014. Efektifitas Alat Bantu Penyuluhan Slide Power Point dengan Leaflet tentang Kanker Servik Terhadap Sikap WUS dalam Pemeriksaan IVA di Desa Jatimulyo Dlingo Bantul Tahun 2014. Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta. [Online]. Available from: <http://digilib.unisayogya.ac.id/1128/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. [diakses tanggal 20 Desember 2017].
- Silviana, Intan & Wandasari, Nurul., 2016. *Jurnal Abdimas*. Penggunaan Metode Nyanyian dalam Penyuluhan Kesehatan untuk Meningkatkan Pengetahuan Mengenai Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Ibu-Ibu di Wilayah Puskesmas Kelurahan Pluit, Jakarta. Vol. 3, No. 1. [Online]. Available from: <http://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/ABD/article/view/1668>. [diakses tanggal 4 Juli 2017].
- Prasko, Sutomo, Bambang., Santoso, Bedjo., 2016. *Jurnal Kesehatan Gigi*. Penyuluhan Metode Audio Visual dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi pada Anak Sekolah Dasar. Vol. 03, No.2 Desember 2016. [Online]. Available from: <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/article/viewFile/1784/476>. [diakses tanggal 20 Desember 2017].